

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Mendorong Inovasi Produk dan Kinerja UMKM

Sri Widodo

Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Angraini Dwi Puspitasari

Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Wiyasto Dwi Handono

Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia

Penulis Korespondensi

Sri Widodo

widososri@upv.ac.id

Article Info

Article History :

Received 04 Apr - 2023

Accepted 30 May - 2024

Available Online

15 Jun - 2024

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) are the backbone of economic development for every economy. They contribute to local economic development through household wealth creation, job creation, and poverty reduction. MSME in Indonesia are an important sector for the country's economy but often face unique challenges. Focusing on this specific context, this research provides insights tailored to the business environment in Indonesia. The aim of this research is to present a comprehensive analysis of MSME strategies in Indonesia, focusing on human resource competencies, product innovation, and MSME performance. The research sample was selected using purposive sampling techniques, resulting in 83 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The findings of this research prove that human resource competencies and product innovation can enhance MSME performance. These findings underline the importance of strategic decision-making in shaping MSME performance outcomes in Indonesia. Alignment between strategy and innovation plays a role in improving MSME performance. Strategies focusing on human resource competencies, product uniqueness, and quality require innovation to add value to products and customers. The novelty of this research considers the resource-based theory approach in the relationship between human resource competencies, product innovation, and MSME performance.

Keyword : *Human Resource Competence, Product Innovation, Performance, MSME*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di seluruh dunia, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap lapangan kerja, output ekonomi, dan inovasi (Nguyen et al., 2023). Jumlah ini mencakup 90% perusahaan di sebagian besar negara di seluruh dunia (Jha

& Kumar, 2024). UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana UMKM memiliki kontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto negara dan 97% terhadap penyerapan tenaga kerja (Marlina et al., 2022). Perkembangan UMKM di Indonesia memberikan manfaat yang signifikan bagi perekonomian, masyarakat,

dan negara secara keseluruhan. Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai kebijakan, program, dan inisiatif, pelatihan, dan promosi produk.

Menurut data yang dihimpun Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sleman, jumlah pelaku UMKM di Sleman pada tahun 2022 mencapai 73.399 orang dengan skala usaha sebanyak 90.557 yang tersebar di berbagai bidang. Jumlah UMKM ini juga terus meningkat dari tahun 2018 hingga 2022. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Sleman (2022), ada banyak UMKM di Kabupaten Sleman, dan potensinya akan semakin besar jika pengelolaan dan pengembangannya dilakukan dengan baik. Karena UMKM sangat luas di banyak sektor, peneliti harus membimbing pemilik usaha kecil untuk memiliki praktik manajemen yang baik untuk meningkatkan kinerja UMKM dan meingkatkan daya saing UMKM. UMKM bergulat dengan serangkaian tantangan besar, termasuk terbatasnya akses terhadap informasi penting, sistem hukum yang lemah, dan kerangka peraturan yang tidak efisien (Li et al., 2024). Sulitnya tantangan yang dihadapi UMKM dalam menghadapi persaingan ekonomi global mendorong dilakukannya penelitian mengenai konsep dan kerangka manajemen strategis sebagai instrumen peningkatan kinerja organisasi (Latifah et al., 2021). Tantangan mendasar yang dihadapi UMKM di lingkungan ini adalah terbatasnya akses terhadap modal finansial dan kompetensi sumber daya manusia.

Persoalan kinerja UMKM sebelumnya sudah pernah di kaji melalui kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk. Dewantoro et al. (2023) menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo dan menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan inovasi produk memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja UMKM, sehingga tercipta usaha yang berpondasi pada keunggulan sumber daya manusia dan produk inovasi dengan baik dan kokoh. Sementara itu, Sundari & Setiany (2021) menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya terhadap kinerja UMKM Binaan Koperasi Kota Denpasar dan menemukan kemampuan individu-individu yang terlibat dalam perusahaan sangat menentukan kinerja

UMKM. Sedangkan, hasil yang berbeda ditemukan oleh Habibi et al. (2022) menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM Coffee Shop dan menemukan kemampuan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kinerja UMKM. Proses inovasi mempunyai risiko kegagalan yang tinggi, sehingga pemilik UMKM memerlukan perhitungan yang akurat dalam pengambilan keputusan (Latifah et al., 2021).

Inkonsistensi temuan penelitian sebelumnya terkait hubungan kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk dan kinerja UMKM memotivasi penelitian ini untuk mengidentifikasi pendekatan teori sumber daya yang dapat menjelaskan kemungkinan terjadinya kondisi tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. Kebaruan penelitian ini menggunakan pendekatan teori sumber daya dalam menjelaskan hubungan kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk dan kinerja UMKM. Analisis yang didasarkan pada teori sumber daya tidak hanya melihat sumber daya yang ada, tetapi juga bagaimana UMKM dapat mengembangkan dan memperoleh sumber daya baru dan memanfaatkannya secara optimal. Hal ini termasuk investasi dalam pengembangan karyawan, inovasi produk, dan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Resource-based theory

Teori perusahaan berbasis sumber daya (*resource-based theory of firm*), yang dikenal sebagai kerangka pandangan berbasis sumber daya (*resource-based view*), adalah teori besar yang paling banyak digunakan sebagai dasar penelitian strategi manajemen. Teori sumber daya terus mengalami berkembang untuk menjelaskan sumber keunggulan kompetitif berkelanjutan di tingkat perusahaan. Teori sumber daya menekankan bahwa sumber daya, baik yang berwujud maupun tidak berwujud sangat penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan (Wernerfelt, 1984). Hal ini karena, kinerja

suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Menurut Andrews (1971) betapa pentingnya memahami sumber daya internal perusahaan sebagai dasar untuk membuat strategi yang efektif. Sumber daya internal, termasuk keterampilan karyawan, aset, teknologi, dan merek, lainnya, merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan arah dan keberhasilan perusahaan. Selain itu, pemanfaatan sumber daya harus disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan terlebih dahulu sehingga mereka dapat menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien.

2.2. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM

Sumber daya manusia merupakan nilai ekonomi yang memiliki kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang dapat digunakan dalam mengelola usaha. Kompetensi sumber daya manusia memegang peranan penting dalam upaya memaksimalkan kinerja UMKM. Suatu usaha yang memiliki sumber daya manusia berkompeten dapat memudahkan usaha tersebut mencapai tujuannya. Metode berbasis kompetensi berfokus pada kompetensi sebagai kondisi yang diperlukan untuk penyelesaian tugas, membatasi periode kompetensi untuk melakukan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan (Bhutto et al., 2023). Penelitian sebelumnya menemukan kompetensi sumber daya manusia mampu meningkatkan kinerja UMKM (Arini et al., 2023; Dewantoro et al., 2023; Maulatuzulfa, 2022). Sumber daya manusia yang berkompeten dapat menerapkan pengetahuan serta keterampilan, sehingga akan mampu meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan penjelasan maka hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu:

H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

2.3 Pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM

Inovasi produk merupakan gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi satu sama lain (Silaban et al., 2019). Inovasi produk diterapkan untuk memenuhi permintaan pasar. Inovatif menarik

pengikut tren dan membantu mereka mendapatkan keunggulan kompetitif dengan menerapkan praktik ramah lingkungan. Praktik-praktik tersebut antara lain menurunkan tingkat emisi, mengurangi penggunaan bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan, menggunakan bahan-bahan daur ulang, dan mengonsumsi lebih sedikit energi dalam proses produksi (Majali et al., 2022). Hal tersebut mengharuskan pengusaha mendesain produknya sesuai keinginan dan kebutuhan konsumen agar produk yang dihasilkan dapat menarik konsumen sehingga penjualan dapat ditingkatkan (Jannah et al., 2019). Penelitian sebelumnya menemukan inovasi produk mampu meningkatkan kinerja UMKM (Ayuningtyas et al., 2018; Kalil & Aenurohman, 2020). Semakin tinggi inovasi suatu produk, maka penjualan UMKM akan semakin meningkat, sehingga kinerja pada UMKM tersebut juga dapat meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas, maka diajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kompetensi sumber daya manusia dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM. Populasi penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sampel pada penelitian ini adalah Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Kabupaten Sleman. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability sampling. Teknik non probability sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel menggunakan kriteria tertentu, yaitu: 1) UMKM yang berada di Kabupaten Sleman; 2) UMKM yang sudah berdiri lebih dari 1 tahun; dan 3) Responden adalah pemilik UMKM. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert 5.

Tabel 1. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Variabel	Definisi	Indikator
----------	----------	-----------

Kinerja UMKM	Kinerja UMKM merupakan sebuah pencapaian dari suatu keberhasilan UMKM yang telah ditentukan secara keseluruhan dalam bisnis yang dijalankan selama periode tertentu dilihat dari segi target, kerja, standar, dan hasil (Zultilhansyah & Haryanti, 2020).	1. Performa penjualan; dan 2. Profitabilitas (Syarifah et al., 2020)
Kompetensi sumber daya manusia	Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan seorang pemilik/pegawai untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Ramadani & Zulaika, 2023)	1. Tingkat pendidikan; 2. Pengalaman bisnis; 3. Kompetensi keuangan; 4. Kompetensi pemasaran; dan 5. Kompetensi manajerial. (Maulatuzlifa, 2022)
Inovasi produk	Inovasi produk merupakan himpunan mulai dari beragam mekanisme yang sama-sama berinteraksi	1. Lini produk; 2. Produk tiruan; dan 3. Produk baru. (Huda et al., 2020).

	yang tidak hanya menghasilkan desain konsep baru, namun juga cerminan dari keseluruhan proses (Betaubun, 2023).	
--	---	--

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, terhitung pada bulan Maret hingga Juni 2023. Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, maka dilakukan analisis untuk mengetahui gambaran UMKM di Kabupaten Sleman. Tahap selanjutnya adalah uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas) dan uji hipotesis. Karakteristik responden yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan sebagian besar (55,52 persen) pemilik UMKM di Kabupaten Sleman berjenis kelamin laki-laki. Hal ini tidak mengherankan karena pemilik laki-laki cenderung lebih efisien di bandingkan dengan pemilik perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Keterangan		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	46	55,42 %
	Perempuan	37	44,58 %
Usia	21 - 30 tahun	51	61,45 %
	31 - 40 tahun	22	26,51 %
	41 - 50 tahun	5	6,02%
	< 50 tahun	5	6,02%
Pendidikan	SMA/SMK	52	62,65 %
	Sarjana	31	37,35 %
Latar belakang	Akuntansi	7	8,43%
	Non-akuntansi	76	91,57 %

Sumber: Data primer (2024)

Kemudian, karakteristik pemilik UMKM di Kabupaten Sleman sebagian besar (61,45 persen) pemilik UMKM di Kabupaten Sleman berusia 21-30 tahun. Pemilik usaha muda menghadapi transisi penting dari ketergantungan finansial orang tua (Xiao et al., 2014) pada usia 21-30 tahun (Silinskas et al., 2021). Selain itu, yang paling menggembarakan adalah sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan SMA mendirikan UMKM > 1 tahun (62,65 persen). Kabupaten Sleman memiliki peningkatan jumlah unit usaha yang cukup besar hingga Bulan Mei 2021 mencapai 80 ribu (Kriesdinar, 2021; Sari & Widodo, 2022) dan data terakhir tercatat mencapai 90,477 UMKM (Kusumaningrum et al., 2023). Karakteristik ini menarik untuk dikaji lebih mendalam, khususnya mengenai pemanfaatan sumber daya yang maksimal dan kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. Kemudian, sebagian besar pemilik UMKM tidak memiliki pengalaman akuntansi (91,57 persen). Hal ini juga menjadi temuan yang menarik karena pemilik UMKM di Kabupaten Sleman mungkin terlalu fokus pada hal-hal lain dalam bisnis mereka yang dianggap lebih penting, seperti mengembangkan barang atau layanan baru, memperluas jaringan pelanggan, atau meningkatkan kualitas layanan. Akibatnya, mereka mungkin tidak memberikan prioritas yang cukup pada manajemen keuangan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Instrumen	Korelasi	Sig.	Cronbach's Alpha
Kompetensi SDM (X1)	KS.1	0,787	0.000	0,960
	KS.2	0,904	0.000	
	KS.3	0,913	0.000	
	KS.4	0,913	0.000	
	KS.5	0,914	0.000	
	KS.6	0,935	0.000	
	KS.7	0,911	0.000	
	KS.8	0,826	0.000	
Inovasi Produk (X2)	IP.1	0,811	0.000	0,995
	IP.2	0,876	0.000	
	IP.3	0,875	0.000	
	IP.4	0,770	0.000	
	IP.5	0,885	0.000	
	KU.1	0,620	0.000	

Variabel	Instrumen	Korelasi	Sig.	Cronbach's Alpha
Kinerja UMKM (Y)	KU.2	0,686	0.000	
	KU.3	0,700	0.000	
	KU.4	0,740	0.000	
	KU.5	0,695	0.000	

Sumber: Data primer (2024)

Tahap selanjutnya adalah uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas) dan uji hipotesis. Model pengukuran uji validitas dengan tingkat signifikansi < 0,05 (Ghozali, 2018). Berdasarkan Tabel 3, pertanyaan indikator variabel kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan kinerja UMKM menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid karena tingkat signifikansi < 0,05, sehingga indikator mampu digunakan sebagai indikator yang layak. Model pengukuran uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (Ghozali, 2018). Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan kinerja UMKM memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70 maka semua pertanyaan dalam variabel penelitian ini adalah reliabel.

Berdasarkan Tabel 4 menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung 3,973 dan sig. 0,000 < 0,05, H1 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Arini et al., 2023; Maulatuzulfa, 2022; Nizar, 2018), yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Kompetensi dan keterampilan tersebut mencakup gagasan, program, dan kegiatan yang mengarah pada kinerja organisasi yang optimal (Bhutto et al., 2023). Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman perlu memperhatikan potensi dari masing-masing sumber daya manusia agar dapat dikembangkan. Sumber daya manusia dapat dikembangkan melalui pelatihan dan pendidikan formal yang bertujuan untuk memperbaharui kompetensi individu agar dapat bekerja dengan baik di masyarakat. Pemerintah Kabupaten Sleman merespons tindakan perkembangan UMKM dengan mendorong pengembangan UMKM di Kabupaten Sleman melalui pelatihan kewirausahaan mandiri salah satunya bermitra dengan retail modern, sehingga

pemasaran UMKM di Kabupaten Sleman dapat semakin luas (Media Center Sembada, 2023). Kompetensi sumber daya manusia mendukung organisasi karena kompetensi profesional sumber daya manusia ini penting bagi kinerja organisasi (Bhutto et al., 2023), sehingga mampu mengelola keuangan baik pribadi dan keuangan usaha (Sari & Widodo, 2022). Hal ini disebabkan fakta bahwa keberlangsungan usaha ditentukan oleh pengetahuan dari tingkat pendidikan, pengalaman pelaku UMKM di Kabupaten Sleman dalam dunia bisnis, serta kemampuan manajerial dan pemasaran dari setiap orang yang terlibat di dalamnya. Pengetahuan yang lebih baik tentang keberlanjutan usaha dapat dicapai dengan melihat emosi individu, cita-cita moral, dan perilaku nyata (Budiarto et al., 2022). Sumber daya manusia akan mencapai kinerja yang lebih baik jika mereka memiliki sumber daya manusia yang lebih berpengalaman (Widodo & Ovita, 2021).

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	12,677	1,166	10,870	0,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia → Kinerja UMKM	0,140	0,035	3,973	0,000
Inovasi Produk → Kinerja UMKM	0,256	0,046	5,606	0,000
F Hitung : 50,810				
Sig. : 0,000				
Adjusted R ² : 0,549				

Sumber: Data primer (2024)

Kemudian inovasi produk memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung 5,606 dan sig. $0,000 < 0,05$, H2 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtyas et al., 2018; Kalil & Aenurohman, 2020), yang mengungkapkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Inovasi produk berhubungan dengan kemampuan penerapan kreativitas dalam

menciptakan peluang untuk meningkatkan permintaan konsumen. Peluang inovasi diciptakan melalui pengetahuan yang diperoleh UMKM di Kabupaten Sleman dari lingkungan eksternal yang diterapkan pada proses produksi yang ada. Pemerintah Kabupaten mendukung UMKM untuk terus berinovasi melalui pelatihan kewirausahaan yang bertujuan agar UMKM Sleman mampu bersaing dan naik kelas (Media Center Sembada, 2023). Peningkatan pengetahuan pasar didasarkan pada pengetahuan yang sudah dimiliki pelaku UMKM, sehingga pengetahuan baru dapat dihasilkan melalui pembelajaran atau pemutakhiran sesuai kebutuhan (Rahmawati et al., 2023). UMKM di Kabupaten Sleman dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dan inovasinya karena mereka memiliki pengetahuan pasar yang unik dan kemampuan untuk memasukkannya ke dalam proses operasional mereka untuk memfasilitasi inovasi (Chen & Huan, 2022). Menurut Jannah et al. (2019) inovasi pelaku UMKM meningkatkan keberlangsungan usaha seiring dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, sehingga kinerja pada UMKM di Kabupaten Sleman dapat meningkat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil uji hipotesis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pelaku UMKM mengoptimalkan potensi sumber daya manusia untuk mendorong inovasi produk dan kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan perbaikan bagi penelitian di masa yang akan datang. Keterbatasan pertama, penelitian ini ukuran sampel dalam penelitian ini relatif kecil yaitu 83 responden pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Hal ini disebabkan karena proporsi responden yang tidak seimbang dari aspek demografi sehingga kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan lebih memperhatikan pemerataan sampel melalui teknik sampling proporsional. Keterbatasan kedua, variabel kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan kinerja UMKM diukur berdasarkan persepsi pemilik. Hal ini

mengakibatkan kemungkinan hasilnya tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan pengukuran UMKM berdasarkan data sekunder, sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

6. REFERENSI

- Andrews, K. R. (1971). *The concept of corporate strategy*. Dow-Jones-Irwin.
- Arini, E., Onsardi, & Indriani, R. (2023). Kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Accounting*, 5(1), 1–23.
- Ayuningtyas, M., Wijayanti, & Runanto, D. (2018). Pengaruh inovasi produk terhadap kinerja umkm melalui keuangan bersaing sebagai mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1), 1–16.
- Betaubun, S. (2023). Orientasi pasar dan inovasi produk untuk meningkatkan kepuasan konsumen. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 1–9.
- Bhutto, S. A., Jamal, Y., & Ullah, S. (2023). FinTech adoption, HR competency potential, service innovation and firm growth in banking sector. *Heliyon*, 9(3), e13967. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13967>
- Budiarto, D. S., Prabowo, M. A., Uyob, S., & Diansari, R. E. (2022). Diversification strategy and its impact on sustainability: research on Indonesian SMEs. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 13(1), 40–49. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v13i1.612>
- Chen, K., & Huan, T. (2022). Explore how SME family businesses of travel service industry use market knowledge for product innovation. *Journal of Business Research*, 151(June 2021), 519–530. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.07.033>
- Dewantoro, B., Putranto, A., & Purwanto, H. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, kualitas informasi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM. *Journal Economic, Management and Business*, 2(1), 60–72.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (A. Tejokusumo (ed.); 9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Habibi, M. A., Maskudi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh pengelolaan keuangan, inklusi keuangan, dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di era pandemi covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6878>
- Huda, I. U., Karsudjono, A., & Maharani, P. N. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan Dan inovasi produk terhadap kinerja usaha kecil menengah dengan variabel intervening keunggulan bersaing (Studi pada ukm Di Banjarmasin). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 392–407.
- Jannah, M., Irawati, A., & Purnomo, H. (2019). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM batik. *Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 33–48.
- Jha, P., & Kumar, S. (2024). The nexus between financing pattern, firm-specific factors, and financial performance: Panel evidence of listed SMEs in India. *IIMB Management Review*, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2024.02.001>
- Kalil, & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja UKM di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69–77.
- Kriesdinar, M. (2021). *Jumlah UMKM di Sleman meningkat signifikan di masa pandemi*. Tribun Jogja. <https://jogja.tribunnews.com/2021/06/06/jumlah-umkm-di-sleman-meningkat-signifikan-di-masa-pandemi>
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi Keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy – MSMEs’ performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small*

- Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Li, X., Ye, Y., Liu, Z., Tao, Y., & Jiang, J. (2024). FinTech and SME' performance: Evidence from China. *Economic Analysis and Policy*, 81(December 2023), 670–682. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2023.12.026>
- Majali, T., Alkaraki, M., Asad, M., Aladwan, N., & Aledeinat, M. (2022). Green transformational leadership, green entrepreneurial orientation and performance of SMEs : The mediating role of green product innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(191), 1–14.
- Marlina, L., Soetopo, A. H., & Rizki, A. (2022). Penguatan kepatuhan guna meningkatkan daya saing industri fintech nasional. In *Asosiasi Fintech Indonesia* (pp. 1–22). https://fintech.id/storage/files/shares/Newsletter/NEWSLETTER JUNI 2022_FINAL.pdf
- Maulatzulfa, H. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial terhadap kinerja umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179.
- Media Center Sembada. (2023). *Pemkab Sleman dukung pengembangan UMKM Sleman*. Kabupaten Sleman. <https://mediacenter.slemankab.go.id/2023/06/19/pemkab-sleman-dukung-pengembangan-umkm-sleman/>
- Nguyen, P. N. D., Mai, K. N., & Le, T. H. (2023). Strategic perspectives, creativity, and financial performance in Vietnamese SMEs. *Heliyon*, 9(9), e20354. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20354>
- Nizar, M. (2018). Pengaruh sumber daya manusia, permodalan dan pemasaran terhadap kinerja usaha kecil dan menengah sari apel di Kecamatan Tutur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 51–69.
- Rahmawati, A., Wahyuningsih, S. H., & Garad, A. (2023). The effect of financial literacy, training and locus of control on creative economic business performance. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100721. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100721>
- Ramadani, P. D., & Zulaika, N. (2023). Pengaruh penerapan SAP, kompetensi sdm, dan good governance terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 163–170.
- Sari, R. W., & Widodo, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, modal manusia, dan financial technology terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 411–417.
- Silaban, S. E., Elisabeth, E., & Sagala, R. (2019). Pengaruh promosi, harga dan inovasi produk terhadap keputusan pembelian pada Kentucky Fried Chicken (KFC) Simpang Mataram Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 209–228.
- Silinskas, G., Ranta, M., & Wilska, T. A. (2021). Financial behaviour under economic strain in different age groups: predictors and change across 20 years. *Journal of Consumer Policy*, 44(2), 235–257. <https://doi.org/10.1007/s10603-021-09480-6>
- Sundari, N., & Setiany, E. (2021). The impact of intellectual capital and disclosure on firm value. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 3(5), 151–162.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96.
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Widodo, S., & Ovita, A. (2021). Determinan keberhasilan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Bantul. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i2.10650>
- Xiao, J. J., Chatterjee, S., & Kim, J. (2014). Factors associated with financial independence of young adults. *International Journal of Consumer Studies*, 38(4), 394–403. <https://doi.org/10.1111/IJCS.12106>

Zultilhansyah, & Haryanti, I. (2020). Analisis pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan outsourcing.

Jurnal Manajemen Dewantara, 4(2), 90–97.